/ekh Nurjati Cirebon



HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN **DENGAN PRESTASI BELAJAR** PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII di MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL- IKHLAS KARANG ANYAR KECAMATAN PANGURAGAN KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

SITI NURKHASANAH NIM. 07410108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)** SYEKH NUR JATI CIREBON 2012 M / 1433 H

/ekh Nurjati Cirebon

IKHTISAR

SITI NURKHASANAH : Hubugan Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon. Sebagian siswa nya masih ada yang belum lancar dalam baca tulis Al-Quran. Padahal di sekolah tersebut terdapat pelajaran mulok yaitu pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTA) dimana tujuan pembelajaran ini supaya siswa bisa memperoleh prestasi yang lebih baik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Namun kenyataannya prestasi Al-Quran Haditsnya masih kurang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar korelasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan Baca Tulis Al-Quran (BTA), Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dan hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini bertolak dari kerangka pemikiran, bawa dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari mambaca Al-Quran dan Hadist serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Quran Hadits. Hal ini terkait dengan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik seperti observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan memggunakan rumus presentase dan "r" product moment untuk mengetahui korelasi antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan Baca Tulis Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas, dengan hasil rata-rata Kemampuan baca tulis Al-Quran (BTA) masih tergolong tidak baik (39, 7). Prestasi belajar Al-Quran Hadits nilai rata-rata 72,57 yaitu cukup baik. dan hubungan yang kurang baik antara kemampuan baca tulis Al-Quran (BTA) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Hal ini dapat dibuktikan dari perhitungan korelasi yang menunjukkan angka positif yaitu : 0,720. Namun tingkat korelasinya tinggi karena berada pada interval 0,600-0,800.

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon" dapat penulis selesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan tabi'in-tabi'innya serta kepada kita sebagai pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Bapak Dr. H. Farihin Nur, M.Pd, Dosen Pembimbing I.
- Bapak Akhmad Affandi, M.Ag, Dosen Pembimbing II. 5.
- H. Nurudin, S.Ag, Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon

/ekh Nurjati Cirebon

7. Abdul Manan, S.Pd.I, Guru Al-Quran Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon

- Ani Nuraeni, S.Ag, Guru Baca Tulis Al-Quran kelas VII Madrasah
 Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan
 Kabupaten Cirebon
- 9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah membalas amal kebaikan yang telah diperbuat Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu diatas, amiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga akan menjadi awal sumbangan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Mei 2012

Penulis

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

		Halar	nan			
KATA PENGANTAR i						
DAFTAF	R ISI	[iii			
DAFTAF	DAFTAR TABEL					
BAB I	PE	NDAHULUAN	1			
	A.	Latar Belakang Masalah	1			
	B.	Rumusan Masalah	6			
	C.	Tujuan Penelitian	8			
	D.	Kerangka Pemikiran	8			
	E.	Langkah-langkah Penelitian	10			
	F.	Hipotesis	17			
BAB II	KA	JIAN TEORI	18			
	A.	Baca Tulis Al-Quran	18			
	B.	Prestasi Belajar Al-Quran Hadits	27			
	C.	Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan				
		Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran				
		Hadits	38			
BAB III	DIS	SKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN	41			
	A.	Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah				
		(MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan				
		Kahunaten Cirebon	<i>Δ</i> 1			

kh Nurjati Cirebon

B.

Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon..... 45 C. Sarana dan Prasarana Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon 48 Deskripsi Tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran D. dan Mata Pelajaran Hadits Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan 50 Kabupaten BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN 52 A. Kemampuan Baca Tulis Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon 52 Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran В. Hadits Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon 66 Hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Dengan

Keadaan Guru dan Karyawan TU Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran

Hadits Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V	PENUTUP						
	A.	Kesimpulan	76				
	B.	Saran	77				
LAMPII	RAN	- LAMPIRAN					
DAFTAR PUSTAKA							



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Nome	or	Judul Tabel	Hal
Tabel	1	Keadaan guru MTs Al-Ikhlas	45
Tabel	2	Keadaan TU MTs Al-Ikhlas	47
Tabel	3	Keadaan siswa MTs Al-Ikhlas	47
Tabel	4	Bangunan sekolah MTs Al-Ikhlas	48
Tabel	5	Perlengkapan pendidikan MTs Al-Ikhlas	49
Tabel	6	Sering membaca Al-Qur'an	53
Tabel	7	Sering belajar menulis Al-Qur'an	54
Tabel	8	Dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar	55
Tabel	9	Dengan BTA dapat memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits	56
Tabel	10	Senang membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar	57
Tabel	11	Senang belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits	58
Tabel	12	Merasa bosan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits yang selalu	
		mencatat	59
Tabel	13	Merasa bosan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits yang selalu hafalan	60
Tabel	14	Dengan belajar BTA setiap ulangan Al-Qur'an Hadits selalu	
		mendapat besar	61
Tabel	15	Dengan belajar BTA prestasi belajar Al-Qur'an Hadits jadi	
T 1 1	1.	meningkat	62
Tabel	16	Rekapitulasi tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs Al-Ikhlas	63
Tabel	17	Bobot nilai jumlah 35 responden tentang kemampuan BTA (variabel	0.5
racer	1,	x)	64
Tabel	18	Keadaan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	67
Tabel	19	Modus nilai pelajaran Al-Quran Hadits	69
Tabel	20	Median nilai pelajaran Al-Quran Hadits	70
Tabel	21	Mean nilai pelajaran Al-Quran Hadits	71
Tabel	22	Perhitungan korelasi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan	'-
		prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qura'an Hadits	72

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran yang merupakan kitab suci agama Islam adalah kitab pedoman bagi hidup dan kehidupan umat Islam dalam usahanya mencapai kehidupan yang berbahagiaan di dunia dan di akhirat kelak. Untuk mencapai apa yang dicita-citakan tersebut, maka kitab suci Al-Quran perlu dipelajari, dihayati, dan diamalkan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh syari'at Islam.

Pengetahuan Al-Quran dapat dipelajari dengan membaca karena membaca merupakan kunci dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang dikehendaki. Mengingat pentingnya membaca, Al-Quran memerintahkan manusia untuk membaca sebagaimana dalam surat Al-Alaq ayat 1-5. Yang memuat tentang perintah belajar membaca dan menulis sebagai kunci ilmu pengetahuan. Ayat tersebut adalah:

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.".(Hasbi Ash Shiddieqy,dkk, 2000:1546).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undan

Menurut Quraish Shihab kata *iqra* yang terambil dalam kata *qara'a* menunjukkan arti "bacalah". Iqra atau perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata ini sedemikian pentingnya hingga diulang-ulang dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin mengherankan bahwa perintah tersebut ditunjukkan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca kitab sebelum turunnya Al-Quran, bahkan seseorang yang tidak pandai membaca tulisan sampai akhir hayatnya. Namun keheranan itu akan sirna jika disadari arti *iqra* dan didasari pula bahwa perintah itu tidak ditunjukan kepada pribadi nabi Muhammad SAW semata-mata tetapi juga untuk manusia sepanjang sejarah kemanusiaan, karena realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup di dunia dan ukhrawi (Quraish Shihab, 2002: 167).

Menurut Abuddin Nata (2010: 98-99), surat Al-Alaq diatas juga mengandung pesan tentang perlunya mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang memuat komponen-komponen pendidikan, yaitu :

- 1. Komponen guru, dalam ayat ini adalah Allah yang berperan memerintahkan kepada Nabi Muhammad.
- 2. Komponen murid, yang dalam ayat ini adalah Nabi Muhammad.
- 3. Komponen metode, yaitu membaca (iqra') sehingga muncul metode iqra'
- 4. Komponen sarana prasarana, yang dalam ayat tersebut diwakili oleh kata qalam (pena).
- 5. Komponen kurikulum.

Menurut pendapat bahwa ayat diatas menjelaskan tentang perintah membaca dan menulis. Walaupun pada awalnya belum bisa membaca dan menulis tetapi apabila belajar dengan berulang-ulang ataupun terbiasa membaca dan menulis Al-Quran maka kita akan bisa membaca dan menulis



Al-Quran. Seperti halnya siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon yang belum lancar ataupun belum bisa kalau mau belajar membaca dan menulis dengan sungguh-sungguh maka akan bisa membaca dan menulis Al-Quran.

Dalam kurikulum pendidikan dasar mata pelajaran Al-Quran Hadits dijelaskan "Al-Quran Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan memberikan pendidikan untuk pemahami agama Islam yang mengamalkan Al-Ouran sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan dan menyimpulkan dan mengamalkan isi kandungannya, menyalin dan menghapal ayat-ayat terpilih serta memilih dan mengamalkan hadits pilihan sebagai pendalam dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Madrasah Aliyah (MA) (Andi Radiyanah, 1996:5).

Kemampuan baca tulis Al-Quran dalam penelitian ini adalah kecakapan siswa dalam melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan pelajaran baca tulis Al-Quran. Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah adalah siswa harus mampu membaca Al-Quran dengan fasih serta mengunakan tajwid dengan benar. Artinya sesuai dengan ilmu tajwid. Pembelajaran mulok Baca Tulis Al-Quran (BTA) yang sudah diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon dengan membiasakan siswa untuk selalu membaca ayat-ayat suci Al-Quran.

1. Dilarang r a. Pengut b. Pengu 2. Dilarang r

> Sedemikian pentingnya Al-Quran dan Hadits bagi umat Islam sehingga dalam pendidikan yang diajarkan di lembaga pendidikan Islam meliputi bidang studi sebagaimana telah ditetapkan dalam kurikulum masing-masing, sesuai dengan jenis tingkat pendidikan, yaitu pendidikan Aqidah Akhlaq, Islam, dan pengetahuan lainnya, termasuk Figih, Sejarah Kebudayaan Al-Quran hadits. Pendidikan Al-Quran hadits ini diarahkan untuk memberikan bekal kepada siswa agar mampu memahami Al-Quran dan Hadits dengan pengajarannya menyalin, mengartikan, unsur adalah membaca, menyampaikan serta memahami Al-Quran Hadits.

> Di dalam pendidikan Islam selain diajarkan pendidikan agama termasuk didalamnya Al-Quran Hadits juga diajarkan Baca Tulis Al-Quran, sebagai tahapan untuk lebih membantu siswa agar mampu membaca dan menulis Al-Quran serta Hadits Rasulullah. Dengan adanya kesamaan dalam pengajaran Al-Quran Hadits dan Baca Tulis Al-Quran (BTA) secara logika, seseorang yang menguasai Baca Tulis Al-Quran (BTA) maka ia akan lebih mudah memperoleh prestasi belajar dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan lebih baik. Walaupun prestasi Baca Tulis Al-Quran bukan satusatunya faktor penentu prestasi balajar Al-Quran Hadits.

Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits yang ada di lapangan guru Al-Quran Hadits dalam memberikan materi kepada peserta didiknya hanya mengunakan metode ceramah, demostarasi, driil, diskusi dan latihan. Pada saat guru

memberikan penjelasan mengenai materi Al-Quran Hadits seperti pada materi surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang toleransi yaitu surat Al-Kafiruun dan Al-Bayyinah, Guru menjelaskan arti dari surat tersebut kemudian guru membacakan surat dan peserta didik mengikutinya. Setelah itu guru menjelaskan mengenai mufrodat serta isi kandungannya dan memberikan contoh toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Setelah selesai menjelaskan guru menyuruh peserta didik untuk membacakan dan menulis surat tersebut dengan baik dan benar sesuai tajwid.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan bapak Abdul Manan, M.Ag guru bidang studi Al-Quran Hadits pada hari Senin tanggal 11 April 2011 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Hadits diperoleh jawaban. Pada saat siswa maju satu persatu kedepan untuk membaca surat tersebut dengan melihat buku atau juz amma masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca. Dan ketika disuruh menulis satu ayat tanpa melihat juga masih ada sebagian siswa yang belum bisa menulis Al-Quran. Oleh karena itu, kemampuan baca tulis Al-Quran yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon para siswanya dalam kemampuan baca tulis Al-Quran masih rendah.

Dari permasalahan yang ada di lapangan mengenai adanya sebagian siswa yang belum mampu atau belum lancar dalam membaca dan menulis Al-Quran. Kondisi riil siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas tersebut yang kemampuan baca tulis Al-Qurannya belum lancar, tetapi nilai pada ⁄ekh Nurjati Cirebon

rapornya mempunyai prestasi yang tinggi begitupun dengan siswa yang kemampuan baca tulis Al-Qurannya yang lancar tetapi nilai pada rapornya mempunyai prestasi yang rendah. Dari latar belakang masalah tersebut, saya tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai dengan demikian Korelasi antara Kemampuan Belajar Baca Tulis Al-Quran (BTA)dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah dalam tiga bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah materi pendidikan agama Islam

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif empiris

c. Jenis masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah mengandung unsur ketidak jelasan antar Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits siswa di ⁄ekh Nurjati Cirebon

kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

a. Kemampuan Baca Tulis Al-Quran

Kemampuan Baca Tulis Al-Quran adalah kecakapan siswa dalam melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan pelajaran baca tulis Al-Quran.

b. Prestasi Belajar Al-Quran Hadits

Prestasi belajar Al-Quran Hadits adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran Al-Quran Hadits yang ditunjukkan dengan nilai atau angka.

3. Pertanyaan Penelitian

Adapun masalah yang diteliti dapat dibuat pertanyaan sebagai berikut :

- 1. Bagaimana Kemampuan Baca Tulis Al-Quran pada Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?
- 2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?



3. Bagaimana Hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

- Untuk memperoleh data tentang kemampuan baca tulis Al-Quran pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
- Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran
 Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar
 Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
- 3. Untuk memperoleh data tentang hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Quran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Prestasi adalah bukti dari suatu keberhasilan yang telah dicapai. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalamin teraksi dengan lingkungannya (Slameto,2003:2).

Al-Quran Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan Al-Quran dan Hadits (Departemen agama, 2003:1).

Adapun yang dimaksud dengan kemampuan baca tulis Al-Quran adalah tingkatan penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diterapkan, setelah siswa mengikuti program belajar mengajar membaca tulis dalam waktu tertentu maka diharapkan siswa menguasai dan memahami materi baca tulis yang telah diajarkan, pengetahuan yang dimiliki siswa itulah disebut kemampuan baca tulis Al-Quran. (Rahim, 2008: 128).

Kemampuan membaca adalah keberhasilan proses menerjemahkan simbol tulisan kedalam bunyi. (Rahim: 2008:3). Al-Quran adalah ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan proses pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTA). Jadi yang dimaksud kemampuan Baca Tulis Al-Quran (BTA) dalam penelitian ini adalah kecakapan siswa dalam melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTA). Adapun prestasi belajar Al-Quran Hadits yang penulis maksud adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran Al-Quran Hadits yang ditunjukkan dengan nilai dan angka.

1. Dil 1. a. b. 2. Dil

Salah satu problem umat Islam di Indonesia yang cukup mendasar adalah prestasi generasi muda Islam yang tidak mampu membaca, dan menulis Al-Quran. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits dianjurkan untuk membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar, maka pendidikan baca tulis Al-Quran hendaklah dimulai sejak kecil karena pada masa ini daya ingat anak masih kuat. Penulis juga beranggapan bahwa pendidikan diterapkan sedini mungkin. Oleh karena itu pendidikan baca tulis tidak hanya bahasa Indonesia saja tetapi melainkan belajar bahasa arab diwajibkan untuk bisa menguasai dengan baik dan benar menurut kaidah-kaidah yang berlaku.

Sebagaimana tercantum dalam pendidikan agama Islam bahwa kemampuan akan rasa cinta dan penghargaan terhadap Al-Quran untuk menbaca dengan baik dan benar dalam mengajarkannya. Prestasi belajar adalah salah satu pencapain yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan istilah lain yaitu pencapain tingkat akhir dari hasil pekerjaan belajar.

E. Langkah-langkah penelitian

1. Menentukan sumber data

a. Sumber Data Teoritik

Sumber data teoritik di peroleh beberapa rujukan baik karya ilmiah maupun dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian.



b. Sumber Data Empirik

Sumber data empirik diperoleh dari responden, yakni para siswa, guru, dan kepala sekolah.

Populasi dan Sampel

Populasi

Suharsimi Arikunto (2006 : 130). Populasi adalah Menurut keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang diambil oleh penulis adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2011-2012 yang berjumlah 35 siswa.

Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 139). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti . dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel purpossive yaitu sampel yang dilakukan secara langsung dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dengan demikian sampel yang diambil 35 siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon yang diteliti.

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

⁄ekh Nurjati Cirebon

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

- Observasi, yaitu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, NS. 2005:220). Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang ada di lapangan, yakni terkait dengan geografis, keadaan sarana dan prasarana pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits Madrasah di Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
- b. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab yang sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian (Sutrisno Hadi, 2004: 218). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang memerlukan penjelasan dari informan, yaitu berkenaan dengan gambaran umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon. Metode wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin yaitu penulis membuat serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada kepala madrasah dan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dan guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Quran secara lisan dan langsung dijawab dengan lisan pula.

⁄ekh Nurjati Cirebon

- Dokumentasi, adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapor, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2000: 236). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang diambil berdasarkan nilai rapor, legger serta dokumen lainnya, yaitu data tentang sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2011-2012.
- d. Studi Kepustakaan yaitu data-data yang diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian

e. Angket

Yakni daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan 2006:71). Metode (Riduwan ini digunakan memperoleh data tentang Baca Tulis Al-Quran seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapo b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tekni Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan rumus sebagai berikut:

Menggunakan rumus presentase, untuk menghitung data tentang kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon yaitu:

$$P = \frac{F}{N}X \ 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap (Anas Sudijono, 2003:43)

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut:

100 % = seluruh responden

90% - 99% = hampir seluruhnya

60% - 89% = sebagian besar



© Hak Cip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

51% - 59%

= lebih dari setengahnya

50%

setengahnya

40% - 49%

= hampir setengahnya

10% - 39%

= sebagian kecil

1% - 9%

= sedikit sekali

0 %

= tidak ada sama sekali. (Wahyudin Syah, 1985:43)

Menilai kategori persentase tersebut, maka digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Ahmad Supardi dan Wahyudin Syah (1985: 52) adalah sebagai berikut:

Kriteria baik = 76% - 100% Kriteria cukup = 56% - 75 % Kriteria kurang baik = 40% - 55 %

Kriteria tidak baik = kurang dari 40 %

2. Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis yaitu hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Quran (BTA) dengan prestasi belajar Al-Quran Hadits yang terkumpul dan berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus "r" product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum X^2)(\sum Y^2)]}}$$



© Hak Cipta Milik Perpustakaa

Keterangan:

R = Angka indek korelasi "r" product moment

Xy = Gejala dua variabel

x = Kemampuan baca tulis Al-Quran siswa

y = Prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Quran Hadist (Anas Sudijono, 2000: 193).

Mengkonsultasikan nilai **r** dihitung diatas kepada tabel **r** produck moment untuk menentukan nilai koefisien korelasi antara kedua variabel dengan memutuskan nilai ke dalam rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df atau db = Derajat bebas (Degrees of Casses)

N = Banyaknya responden (*Number of Casses*)

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan (dalam penelitian ini ada variabel X dan variabel Y)

Adapun untuk menilai interpretasi terhadap koefisien korelasi (nilai r) yang diperoleh yaitu dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

1.0,000 - 0,200 = Korelasi sangat rendah

2.0,200 - 0,400 = Korelasi rendah

3. 0,400 - 0,600 = Korelasi sedang

4. 0,600 - 0,800

Korelasi tinggi

5. 0,800 - 1,000 = Korelas

= Korelasi sangat tinggi

(Sudjana: 2000:52)

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat peryataan (sugiono, 2009: 96).

Untuk mengetahui korelasi kemampuan baca tulis Al-Quran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tasanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon, secara statistik hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Quran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tasanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon

Ha : Ada hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Quran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tasanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Karang Anyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, cet XII
2006. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
2008. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. <i>Standar Penilaian di Kelas</i> . Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam
2003. Kurikilim Berbasis Kompetensi : Kurikulum dan hasil belajar Al-Quran Hadits. Jakarta : Dikjen Kelembagaan Agam Islam
Hamalik, Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
2001. Teknik Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan. Bandung. Mandar Maju
Ash Shiddieqy Hasby. 2000. Tafsir Al-Bayan. Jakarta: Al-Ma'arif
Humam, As'ad. 2003. <i>Pembelajaran Iqra' Cara Cepat Belajar al-Qur'an</i> . Yogyakarta: AMM
Jamaroh, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar, Jakarta, Rineka Cipta.
Jamil, Hafid. 2008. <i>Pembelajaran membaca</i> . Jakarta : Remaja Rosdakarya Baru
Nasrudin, Endin. 2010. Psikologi Manajemen. Bandung: Pustaka Setia
Nata , Abudin. 2010. <i>Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan</i> . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
Majid, Abdul & Dian Andayani. 2005. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
Mulyadi. 2010. Evaluasi Pendidikan. Malang: UIN-Maliki Press
Purwanto, Ngalim. 2000. <i>Psinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran</i> . Bandung : Rosda Karya,cet ix
2002. <i>Psikologi Pendidikan</i> . Bandung : Rosda Karya

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nur Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ini tan

Rahim, Farida. 2008. pengajaran membaca disekolah dasar. Jakarta : Bumi Aksara

Ramayulis. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulya.

Riduwan. 2006. Belajar Mudah Penelitian Untuk Duru, Karyawan Dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta

Shihab, M. Quraish. 2002. Membumikan Al-Quran. Bandung: Mizan

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya

_____. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Grafindo Persada

Sugiono. 2009. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Subana, dkk. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Argesindo

Suryana, Toto. 2007. Pendidikan Agama Islam, Bandung, Tiga Mutiara.

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Tim Dosen UPI 2008. Pembelajaran membaca dan menulis bagi permulaan. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo

Umar, Basyirudin. 2005. *Metodologi Pembelajran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Press

UU RI No 20. 2003. Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Bandung: Cemerlang

Yusuf, Munawir, dkk. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo : Tiga Serangkai